

RINGKASAN

Teknik Irigasi Subak Dalam Budidaya Padi Di Kebun Benih Padi Timpag.
Barkah Yoga Firdaus. NIM A42210031, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Tirta Wahyu Widodo, S.P., MP. (Pembimbing).

Kegiatan Magang Mahasiswa yang dilakukan di perusahaan, industri, instansi maupun bisnis lainnya yang dilaksanakan dengan pertimbangan dapat memberikan ilmu bagi mahasiswa. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada 31 Januari – 22 Mei 2025 di Kebun Benih Padi Timpag, Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

Pelaksanaan Magang Mahasiswa kali ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan pengalaman, *skill*, dan pengetahuan serta memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah di pelajari waktu perkuliahan ke dalam dunia kerja. Selain itu, rangkaian kegiatan Magang juga memiliki tujuan khusus bagi setiap mahasiswa, yaitu mahasiswa dapat membuat konsep, solusi, dan eksekusi dalam meningkatkan dari mutu serta kualitas benih yang dihasilkan sesuai dengan UPTD Balai Induk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bali.

Kegiatan Magang Mahasiswa yang diperoleh ialah teknik irigasi subak untuk produksi benih padi. Teknik irigasi subak efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kuantitas benih padi. Dimana dengan adanya ketersediaan air yang sesuai dapat mengurangi stres tanaman, menekan serangan hama dan penyakit, serta meningkatkan mutu fisik dan fisiologis benih. Jadi teknik irigasi subak diyakini mampu lebih efektif dan efisien dalam peningkatan kualitas benih padi.

Hasil yang diperoleh dalam Magang yang telah dilaksanakan berupa mengatur analisis usaha tani. Analisis usaha tani menghasilkan keuntungan Rp 13.000.000 dengan total produksi 8 ton dengan harga jual Rp 5.000/kg, sehingga produksi benih padi pada Kebun Benih Padi Timpag, Bali layak diusahakan.

Berdasarkan kegiatan Magang yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, khususnya di sektor pertanian. Selain itu, magang ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis

dalam merancang solusi dan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan mutu hasil pertanian yang berkelanjutan.